



---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DENGAN  
BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS  
KELAS V SD NEGERI 101845 SUKAMAKMUR  
T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF MAKE A MATCH WITH LEARNING MODELS ASSISTED  
BY PICTURE CARD MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES  
IN SUBJECTS OF NATURAL AND SOCIAL SCIENCES CLASS V  
STATE PRIMARY SCHOOL 101845 SUKAMAKMUR  
T.P 2024/2025***

**Lili Tridwiyuni<sup>1\*</sup>, Sejahtra<sup>2</sup>, Rupina Magdalena br Tarigan<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup>Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Quality

Corresponding author: Email:

[lilitridwiyuni2003@gmail.com](mailto:lilitridwiyuni2003@gmail.com)<sup>1</sup>, [sejahtra021@gmail.com](mailto:sejahtra021@gmail.com)<sup>2</sup>  
[tiganrupina@gmail.com](mailto:tiganrupina@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran make a match dengan berbantuan media kartu bergambar materi ekosistem pada rantai makanan pada mata pelajaran IPAS dilaksanakan di kelas V SD Negeri 101845 Sukamakmur. Adapun masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem pada rantai makanan. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen). Dengan desain penelitian Pre Test dan Post Test yang menggunakan dua kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas kelas V-A (eksperimen) sebanyak 26 siswa yang menggunakan model pembelajaran make a match berbantuan media kartu bergambar dan kelas V-B (kontrol) sebanyak 26 siswa yang menggunakan model pembelajaran make a match tanpa menggunakan media kartu bergambar. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes essay sebanyak 5 soal. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata diperoleh nilai akhir siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media kartu bergambar adalah 83 dan rata-rata nilai akhir siswa kelas kontrol tanpa menggunakan media kartu bergambar adalah 73. Hasil hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t, hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran make a match berbantuan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem pada rantai makanan lebih tinggi dari hasil belajar menggunakan model pembelajaran make a match tanpa berbantuan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem pada rantai makanan di kelas V SD Negeri 101845 Sukamakmur T.P 2024/2025.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, IPAS, Kartu Bergambar**



---

## ABSTRACT

*This research aims to find out the effect of student learning outcomes using the make a match learning model with the help of picture cards with ecosystem material on the food chain in the science and sciences subject implemented in class V of SD Negeri 101845 Sukamakmur. The problem in this research is the low learning outcomes of students in the science and science subject on ecosystems in the food chain. The type of research carried out in this research was quasi-experimental. With a Pre Test and Post Test research design using two classes. The sample for this research was class V-A (experiment) with 26 students who used the make a match learning model assisted by picture card media and class V-B (control) with 26 students who used the make a match learning model without using picture card media. The research instrument used was an essay test with 5 questions. Based on the calculation of the average value obtained, the final score of students in the experimental class using picture card media was 83 and the average final score of control class students without using picture card media was 73. The hypothesis results in this study used the t test, the results of data hypothesis testing It can be concluded that the learning outcomes of students using the make a match learning model assisted by picture card media in the science and science subject on ecosystem material in the food chain are higher than the learning outcomes using the make a match learning model without the assistance of picture card media in the science and science subject on ecosystem material in the food chain in the classroom V State Primary School 101845 Sukamakmur T.P 2024/2025.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Social Natural Science, Picture Cards*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003)".

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, aktif dan bertanggungjawab. Menurut UUD 1945 pasal 31 ayat 3 menyatakan bahwa: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang."

Tujuan pendidikan dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah memerlukan usaha maksimal. Guru hendaknya menciptakan suatu sistem lingkungan yang



---

maksimal dengan memotivasi siswa dan menguasai materi serta menggunakan model-model yang bervariasi. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup tiga ranah yaitu Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* dengan berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas V. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari tes sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi penelitian terdiri dari 52 siswa kelas V SD, yang dikemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas V-A(Eksperimen) sebanyak 26 siswa dan kelas V-B (Kontrol) sebanyak 26 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara melakukan tes awal.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal esay yang terdiri dari 5 soal untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *make a match* dengan berbantuan media kartu bergambar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media kartu bergambar.

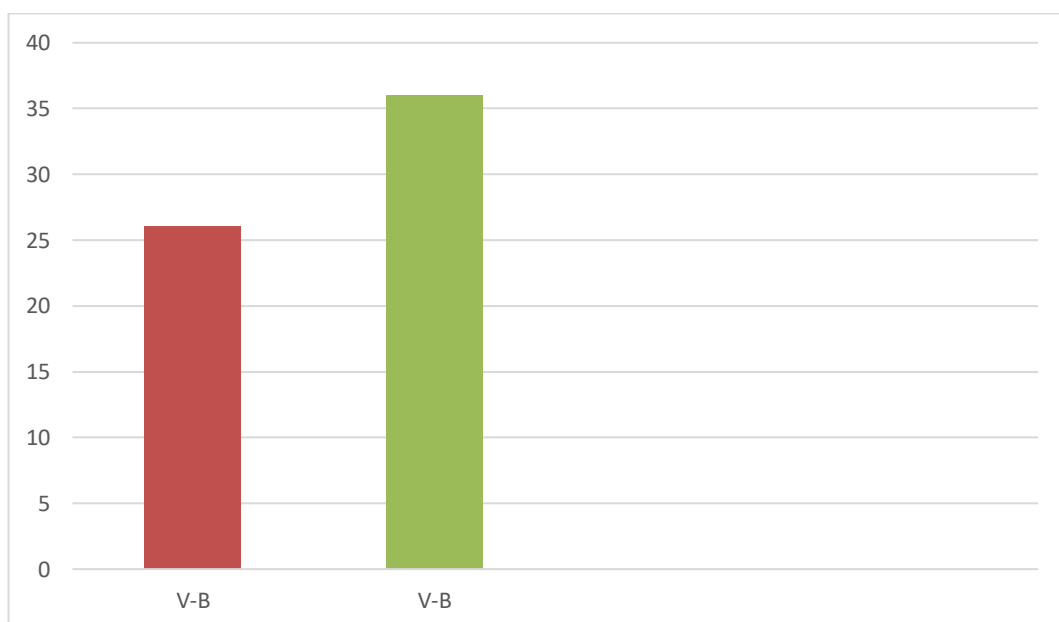
Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji statistik yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam peningkatan kemampuan hasil belajar. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan berbantuan kartu bergambar kelas V serta melihat pengaruh secara signifikan. Prosedur penelitian diawali dengan pemetaan penelitian, yaitu menentukan tujuan, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Tahap selanjutnya adalah persiapan penelitian, yang mencakup



penyusunan instrument, penentuan materi pembelajaran serta memperoleh ijin penelitian dari pihak sekolah. Selama pelaksanaan penelitian, perlu sampel diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model make a match dengan berbantuan media kartu bergambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran make a match tanpa media kartu bergambar. Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji statistic untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu bergambar. Hasil analisis data kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan menentukan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

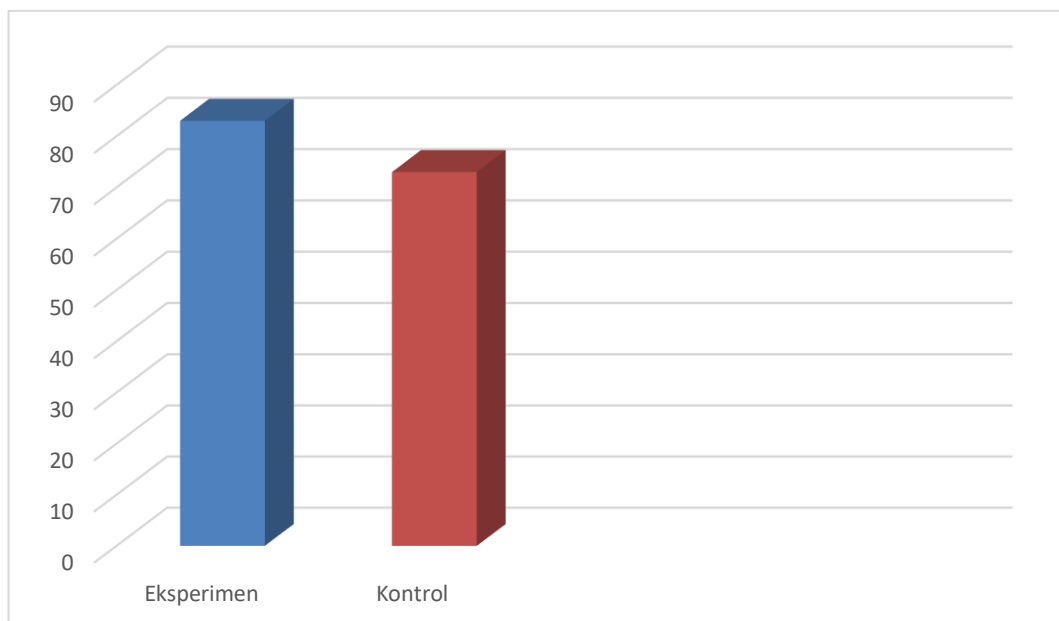
### HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SD Negeri 101845 Sukamakmur pada semester ganjil T.P 2024/2025. Kelas V terbagi menjadi dua kelas dimana kelas V-A berjumlah 26 siswa dan kelas V-B berjumlah 26 siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, siswa diberikan pretest terlebih dahulu. Pretest ini diberikan kepada kedua kelas dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan analisis data pretest diperoleh rata-rata kemampuan awal siswa kelas V-A adalah 22,69 dan kelas V-B adalah 36,13.



**Gambar 1. Diagram batang nilai rata-rata kelas V-A dan kelas V-B**

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pelajaran dikelas V-A sebagai kelas eksperimen diajarkan menggunakan media kartu bergambar sedangkan kelas V-B sebagai kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan media kartu bergambar. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan belajar siswa yang diajarkan menggunakan media kartu bergambar adalah 83,46 dan nilai rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan media kartu bergambar adalah 73,07



**Gambar 2. Diagram batang nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol**

Suyanto (2020:45) mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman siswa melalui representasi visual. Selain itu media kartu bergambar bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan terkhususnya pada penggunaan kartu media bergambar. Uji normalitas data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan isi lilieforst dengan hasil sebagai berikut

Kelas	Model	$L_0$	$L_t$
V-A	Media kartu bergambar	0,1385	0,173
V-B	Tanpa media kartu bergambar	0,1034	0,173



**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Post Test***

Uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh  $L_{Hitung} > L_{Tabel}$  atau  $0,1385 < 0,173$  maka  $H_0$  sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh  $L_{Hitung} < L_{Tabel}$  atau  $0,1034 < 0,173$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas data pada posttest dengan hasil berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas sebagai berikut:

Kelas	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>
Eksperimen	0,5098	0,5113
Kontrol		

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas pada kelas V-A dan kelas V-B diperoleh  $F_{Hitung}$  0,5098 dan  $F_{Tabel}$  0,5113 ( $0,5098 > 0,5113$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya kriteria pengujian homogen atau sama.

Selanjutnya pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik uji t, sehingga diperoleh data hasil belajar siswa yaitu  $t_{hitung} = 2,0221 < t_{tabel} = 2,0085$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101845 Sukamakmur T.P 2024/2025.

No	Data kelompok	Nilai rata-rata	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Eksperimen	83,46	2,0221	2,0085	Hasil tes pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol
2	Kontrol	73,07			

**Tabel 3. Uji Hipotesis**



---

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,0221 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0085 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka kriteria  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $2,0221 < 2,0085$ . Maka  $H_1$  diterima, hal ini dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa

Demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Dengan Berbantuan Kartu Media Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V SD Negeri 101845 Sukamakmur T.P 2024/2025

## KESIMPULAN

Bedasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan dikelas V SD Negeri 101845 Sukamakmur T.P 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan berbantuan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem pada rantai makanan kelas V SD Negeri 101845 Sukamakmur T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 83.
2. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *make a match* tanpa menggunakan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem pada rantai makanan kelas V SD Negeri 101845 Sukamakmur T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 73.
3. Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan berbantuan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem pada rantai makanan kelas V SD Negeri 101845 Sukamakmur T.P 2024/2025. Karena  $t_{hitung} = 2,02 > t_{Tabel} = 2,00$ . Maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_1$ ) diterima.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ariani, N. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Armika, dkk. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Arya, A. 2023. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Budi, S. 2023. *Warga Negara Aktif Melalui Pendidikan IPAS*. Surabaya: Raja Grafindo Persada.
- Gagne, R.M. 2020. *Prinsip Dasar Intruksional*. Jakarta: Periplus.
- Magdalena R, dkk. 2024. Sosialisasi Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 06656 Medan. *Journal Pengabdian Masyarakat*, 3:100.
- Ramadhan, A. 2020. *Pendekatan Multidisipliner Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Salamah, H. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2020. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. 2021. *Pendidikan Psikologi*. Jakarta Barat: Gramedia.
- Suardi, R. 2020. *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar Di Sekolah*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Suarni. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran Di SD*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Sudjana, N. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2021. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sujono, A. 2020. *Ekologi dan Populasi*. Jakarta: Rumah Buku.
- Sukardi. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Kencana.